

OPTIMALISASI *PARK AND RIDE* SEBAGAI PENERAPAN *TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT* DALAM MENUNJANG TRANSPORTASI BERKELANJUTAN DI KOTA SURABAYA

Oleh

Fauziah Ibrahim

15/382404/GE/08174

INTISARI

Kota Surabaya merupakan kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia dengan lokasi strategis, mobilitas penduduk berintensitas tinggi, kemacetan, serta upaya pemerintah kota yang belum signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi rangkaian usaha penerapan skema *Transit Oriented Development* (TOD) dengan fasilitas *Park and Ride* (P&R) di Kota Surabaya, mengidentifikasi preferensi pengguna P&R Kota Surabaya, dan mengoptimalkan fasilitas P&R sebagai penerapan TOD dalam menunjang transportasi berkelanjutan di Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang didapatkan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, *interview* pada *stakeholders* terkait serta studi dokumentasi. Dengan teknik *quota sampling*, terdapat 60 responden pengguna P&R Mayjen Sungkono yang mengisi kuesioner penelitian dengan variabel 5 dimensi mutu jasa (*reability*, *responsiveness*, *assurance*, *emphaty*, dan *tangible*) yang diturunkan menjadi 45 atribut, dan teknik analisis penelitian berupa Model Kano dan tabulasi silang.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan skema TOD yang dilakukan Pemerintah Kota Surabaya adalah merencanakan 10 kawasan TOD yang tersebar mengikuti jalur AMC disertai P&R sebagai pendukung proses intermoda yang komprehensif. Preferensi pengguna P&R Mayjen Sungkono terhadap 45 atribut dengan 5 pengkategorian adalah 2 atribut menyenangkan (*attractive*), 37 atribut memuaskan (*one-dimensional*), 4 atribut seharusnya (*must-be*), dan 2 atribut biasa saja (*indifferent*). Evaluasi pemanfaatan P&R dengan karakteristik motif pengguna yang sesuai yaitu 52,6% laki-laki, 94,7% bertempat tinggal di Kota Surabaya, 78,9% menggunakan pada akhir pekan, 73,7% menggunakan motor, dan 63,2% memiliki frekuensi <10 kali/bulan membutuhkan perbaikan dengan kebijakan Pemerintah Pusat berupa percepatan penyelenggaraan AMC atau tindakan Pemerintah Kota Surabaya dengan menggandeng investor dalam pendanaan AMC.

Kata kunci: *Park and Ride*, *Transit Oriented Development*, Model Kano, Tabulasi Silang, Transportasi Surabaya.

***PARK AND RIDE OPTIMIZATION AS THE IMPLEMENTATION OF
TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT IN SUPPORTING SUSTAINABLE
TRANSPORTATION IN SURABAYA CITY***

by

Fauziah Ibrahim

15/382404/GE/08174

ABSTRACT

The city of Surabaya is the second largest metropolitan city in Indonesia with a strategic location, high-intensity population mobility, congestion, and the efforts of the city government that have not been significant. This study aims to identify a series of businesses implementing the Transit Oriented Development (TOD) scheme with Park and Ride (P&R) facilities in Surabaya, identify the preferences of P&R users in Surabaya, and optimize P&R facilities as the application of TOD in supporting sustainable transportation in the city of Surabaya.

This study uses primary data and secondary data obtained with data collection techniques in the form of observations, questionnaires, interviews with related stakeholders and documentation studies. With the quota sampling technique, there were 60 respondents of P&R Mayjen Sungkono users, who filled out the research questionnaire with 5 variables of service quality dimensions (reliability, responsiveness, assurance, empathy, and tangible) which were passed down to 45 attributes, and research analysis technique in the form of Kano Model and Crosstab.

The results of this study conclude that the application of the TOD scheme by the Surabaya City Government is to plan 10 TOD areas which are spread following the AMC path and planned with P&R as a supporter of the comprehensive intermodal process. P&R Mayjen Sungkono user preferences for the 45 attributes with 5 categorization are 2 delight attributes (attractive), 37 satisfy attributes (one-dimensional), 4 necessarily attributes (must-be), and 2 ordinary attributes (indifferent). Evaluation of the use of P&R with the characteristics of appropriate user motives, namely 52.6% men, 94.7% residing in the City of Surabaya, 78.9% using on weekends, 73.7% using motorcycles, and 63.2% have frequency <10 times /month requires improvement with the Central Government's policy in the form of an acceleration of AMC implementation or the action of the Surabaya City Government by cooperating with investors in AMC funding.

Keyword: *Park and Ride, Transit Oriented Development, Kano Mode, Crosstab, Surabaya Transportation.*